

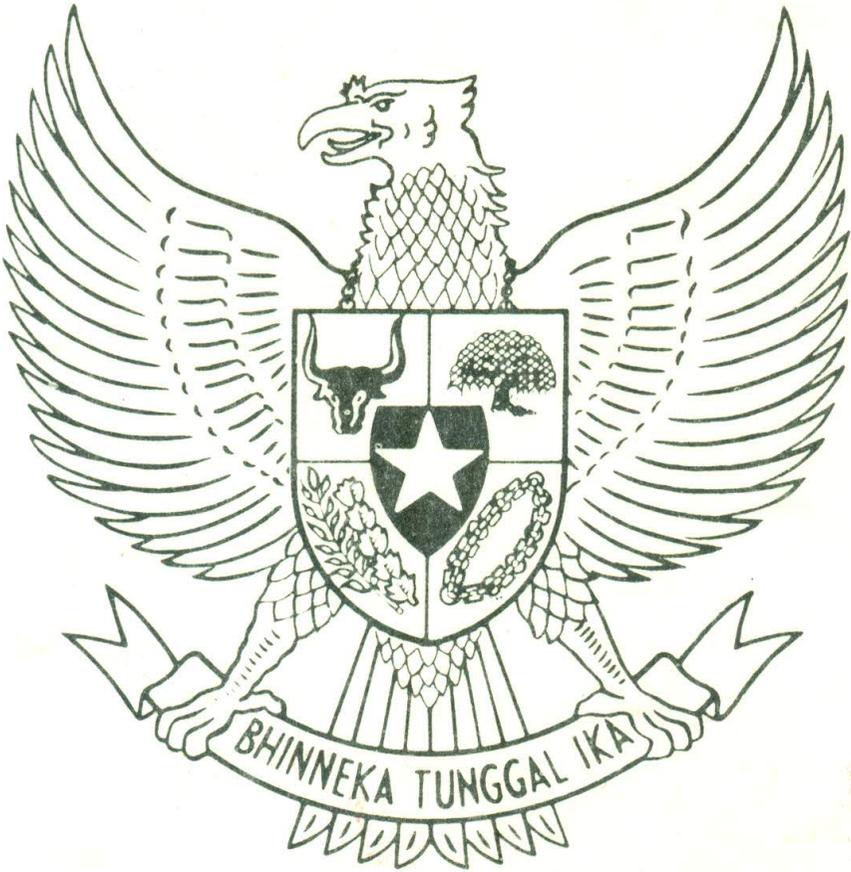
Merawat Anak Dalam Masa Pertumbuhan



KAAN
SP

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A28



DAFTAR ISI

halaman

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Pertemuan Dua Orang Sahabat	3
Pertanyaan	6
Kunci Jawaban	7
Bab II Makanan Anak BALITA	8
Pertanyaan	13
Kunci Jawaban	14
Bab III Penyakit Anak-anak dan Vaksinasi	15
Pertanyaan	20
Kunci Jawaban	21
Rangkuman	22
Tindak Lanjut	23
Kata-kata Inti	24

PENDAHULUAN

Buku Perawatan Anak Dalam Masa Pertumbuhan ini berisi dasar-dasar perawatan anak. Oleh karena itu, masih memerlukan buku lain jika ingin memperdalam pengetahuannya.

Buku ini kami susun untuk anak usia di bawah umur lima tahun yang memerlukan perawatan khusus, karena :

1. anak usia di bawah lima tahun berada dalam masa pertumbuhan jasmani dan mentalnya;
2. angka kematian anak di bawah usia lima tahun (BALITA) sangat tinggi.

Untuk mempermudah mempelajarinya buku ini kami bagi dalam tiga bab yaitu :

Bab I Pertemuan Dua Orang Sahabat. Bab ini memberikan petunjuk tentang perawatan anak-anak Balita.

Bab II Makanan Anak Balita. Di sini diuraikan pentingnya pengaturan dan pemberian makanan.

Bab III Penyakit Anak-anak dan Vaksinasi. Dalam bab ini dijelaskan mengenai usaha pencegahan penyakit dan pemberian kekebalan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembacanya.

PETUNJUK BELAJAR

- a. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
- b. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai.
- c. Perhatikan baik-baik tiap gambar.
- d. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.

- e. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.
- f. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke pelajaran berikutnya.
- g. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan.
- h. Sebelum Saudara melanjutkan ke pelajaran berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah Saudara pelajari.
- i. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

- a. menjelaskan tentang cara merawat anak dalam masa pertumbuhan 0 – 5 tahun.
- b. menjelaskan tentang bagaimana cara menghindari berbagai penyakit anak BALITA.
- c. merawat anak BALITA.

ALAT-ALAT BELAJAR

- a. buku tulis, pensil.
- b. waskom, sabun mandi, bedak bayi, dan handuk kering.

* * *

Bab I PERTEMUAN DUA ORANG SAHABAT



Tini dan Nita adalah dua orang yang bersahabat. Mereka sekelas sejak di SD sampai di SMP kelas satu. Mereka adalah kawan akrab, tapi keadaan telah memisahkan mereka. Tini hanya sampai kelas satu SMP. Ia putus sekolah, karena telah mendapat jodoh pada waktu itu. Sedangkan Nita menamatkan SMP nya. Kemudian ia meneruskan sekolahnya ke Sekolah Pengamat Kesehatan di kota.

Setelah tamat Sekolah Pengamat Kesehatan, ia bekerja pada RSUP di kota.

Setelah dua tahun ia bekerja ia cuti. Selama ia di kampung, salah satu acaranya ialah menemui temannya Tini.

Tini telah mempunyai tiga orang anak. Ia selalu sibuk dalam urusan rumah tangganya. Untuk menambah penge-

tahuan, ia mengikuti kursus PKK. Tetapi karena keadaan tak mengizinkan, kursus tersebut tidak dapat diikuti sampai selesai.

Pada suatu hari, Nita datang berkunjung ke rumah Tini. Kedua sahabat itu bercakap-cakap dengan asyiknya.

Percakapan mereka adalah sebagai berikut :

Tini : "Senang benar aku berjumpa dengan kau Nita. Aku benar-benar rindu."

Nita : "Aku pun begitu juga, Tini. Ah Tini, anakmu manis-manis dan lucu-lucu."

Tini : "Ah, Nita. Aku ingin kau memberikan petunjuk padaku, tentang cara-cara merawat anak."

Nita : "Boleh saja, Tini, asal kau bersedia menerimanya dengan baik. Berapa umur anakmu masing-masing, Tini?"

Tini : "Anak pertama berumur 5 tahun, kedua 3 tahun, dan yang ketiga 7 bulan."

Nita : "Anak-anakmu masih dalam masa pertumbuhan. Oleh karena itu perlu mendapat perawatan khusus."

Tini : "Perlu mendapat perawatan khusus? Apa maksudmu, Nita?"

Nita : "Anak seusia anakmu ini, disebut anak BALITA, artinya anak di bawah lima tahun. Anak BALITA itu sedang dalam masa pertumbuhan. Pertumbuhan badan dan pikiran anak-anak mulai terbentuk sejak ia lahir, sampai umur 5 tahun. Oleh karena itu, untuk anak BALITA, harus kita perhatikan benar cara merawatnya. Berapa kali sehari anakmu dimandikan?"

Tini : "Dua kali sehari."

Nita : "Itu bagus, Tini. Sesudah mandi ia diberi apa?"

Tini : "Badannya kuolesi dengan bedak."



Nita : "Seharusnya sesudah mandi badannya diolesi dengan minyak bayi atau baby oil. Anakmu yang berumur 7 bulan harus dimasukkan dalam tempat tidur bayi supaya jangan menjamah barang-barang kotor. Selain itu anak-anakmu jangan dibiarkan bermain tanah. Kalau anak-anak bermain tanah anak-anak bisa kena penyakit cacing. Selain itu jangan dibiarkan mereka begolek-golek di lantai. Oh ya, Tini, tadi aku lupa. Anak dalam usia 0 sampai 5 tahun di negara kita ini angka kematiannya tinggi."

Tini : "Benar Nita, di desa kita ini banyak anak-anak di bawah lima tahun meninggal dunia."

Nita : "Ya, betul Tini. Anak pada umur itu mudah kena penyakit. Penting pula kita perhatikan makanannya. Maukah kau mendengarkan, Tini?"

Tini : "Ya, tentu, Nita. Aku ingin anakku sehat-sehat, cerdas, dan tangkas."

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain !

1. Nita melanjutkan pelajarannya ke Sekolah
 - a. Bidan.
 - b. Perawat.
 - c. Pengamat kesehatan.
2. Perawatan anak BALITA perlu diperhatikan, karena
 - a. anak-anak suka makan.
 - b. anak sedang dalam masa pertumbuhan.
 - c. anak senang jajan.
3. Anak kecil harus diberi
 - a. makanan apa saja asal banyak.
 - b. makanan empat sehat lima sempurna.
 - c. makanan sedikit saja asal mengandung vitamin.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain !

4. Bagaimana cara memandikan anak BALITA yang baik?
Lakukanlah !
5. Apakah yang dimaksud dengan BALITA?

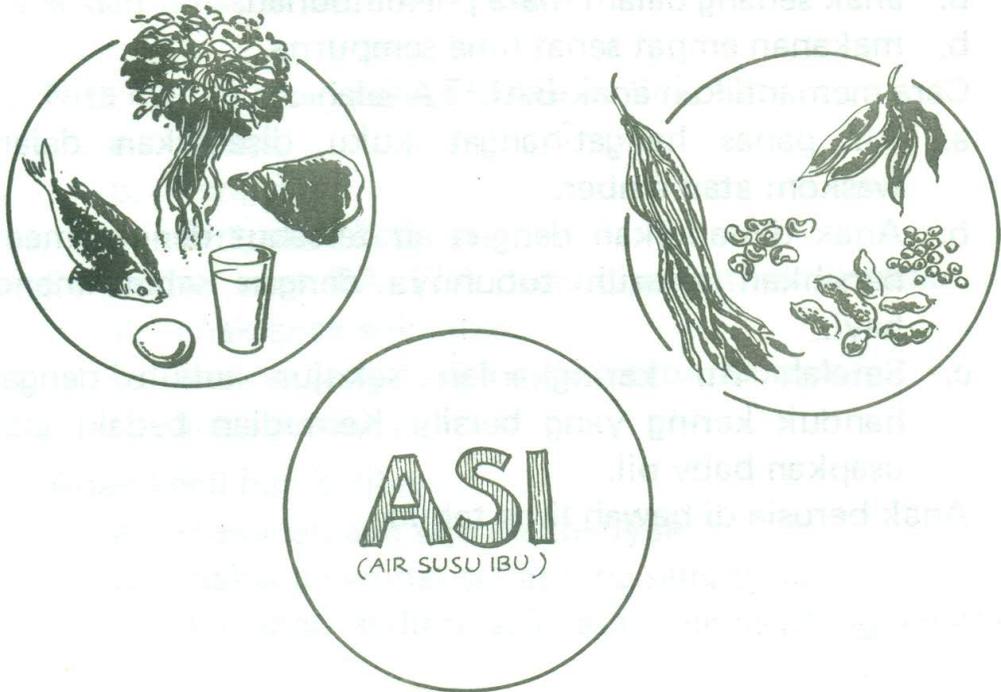
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. c. Pengamat Kesehatan.
2. b. anak sedang dalam masa pertumbuhan.
3. b. makanan empat sehat lima sempurna.
4. Cara memandikan anak BALITA ialah :
 - a. Air panas hangat-hangat kuku disediakan dalam waskom atau ember.
 - b. Anak dimandikan dengan air tersebut dengan membersihkan seluruh tubuhnya dengan sabun mandi bayi.
 - c. Setelah itu keringkanlah sekujur tubuh dengan handuk kering yang bersih. Kemudian bedaki atau usapkan baby oil.
5. Anak berusia di bawah lima tahun.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu, baru Saudara melanjutkan ke bab berikutnya.

Bab II MAKANAN ANAK BALITA

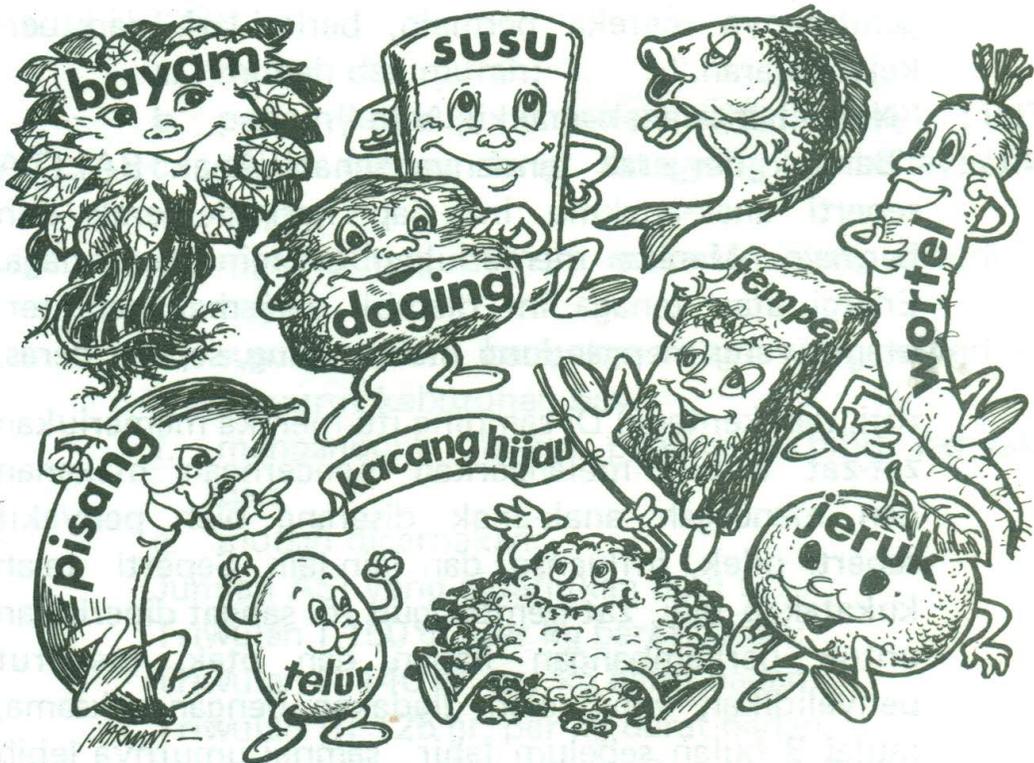


Nita dan Tini melanjutkan percakapannya. Kali ini yang dibicarakan ialah makanan anak BALITA.

Nita : "Tini, makanan anak BALITA pada umumnya kurang mendapat perhatian. Selain biaya yang mahal katanya, juga anak belum bekerja berat. Anggapan ini salah, Tini."

Tini : "Mengapa anggapan itu salah, Nita? Apa sebabnya makanan anak-anak harus mendapat perhatian penuh?"

Nita : "Tadi telah kukatakan, anak-anak ini dalam masa pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani-nya. Coba perhatikan perkembangan anak yang baru lahir. Waktu lahir tingginya \pm 45 cm dan berat-



nya 3 kg. Setelah 1 tahun beratnya lebih dari 2 kali lipat. Sedang tingginya bertambah lebih kurang 20 cm. Pada umur 2 tahun tingginya 2 kali lipat, dan beratnya 3 kali lipat. Tambahan tulang, daging, dan darah itu diambil dari mana, Tini?"

Tini : "Dari makanan yang diberikan ibunya."

Nita : "Benar, Tini, pintar kau. Makanan ini khususnya makanan zat pembangun. Yang berisi protein, garam, kapur, dan zat besi. Zat-zat ini terdapat pada daging, sayuran hijau, ikan, telur, dan susu. Makanan ini sangat dibutuhkan anak-anak. Kacang hijau dan jenis-jenis kacang lain mengandung zat pembangun. Susu sangat penting, karena mengandung zat kapur yang berguna untuk pertumbuhan tulang. Tini, lihatlah anakmu yang kesatu dan kedua itu. Alangkah

gembiranya mereka bermain, berlari-lari, dan berkejar-kejaran."

Tini : "Nakal benar anak-anakku, Nita."

Nita : "Banyak bergerak tandanya sehat. Anak BALITA seperti anak-anakmu ini tiap hari bergerak dan bermain. Mereka memerlukan energi atau tenaga. Energi atau tenaga ini diambil dari makanan, terutama yang mengandung hidrat arang, seperti beras, roti, dan kentang. Di samping itu mereka memerlukan zat-zat untuk melancarkan pencernaan makanan dan mencegah anak-anak diserang oleh penyakit seperti pilek, influenza, dan lain-lain. Seperti telah kukatakan tadi, zat pembangun itu sangat diperlukan untuk perkembangan badan dan otak. menurut penyelidikan yang telah diadakan dengan seksama, mulai 3 bulan sebelum lahir sampai umurnya lebih dari 3 tahun, sebagian dari otak anak telah terbentuk. Sampai 5 tahun pertumbuhan otak berjalan terus. Pada umur 6 tahun otak ini sudah sempurna bentuknya. Bila pada umur 0 sampai 5 tahun anak tidak memperoleh makanan yang baik, pertumbuhan otak akan mengalami gangguan dan daya pikirnya lemah, atau anak itu menjadi tidak cerdas. Jelaslah, bila anak diberikan makanan dalam jumlah yang cukup dan tepat, maka jasmani dan rohaninya akan menjadi sehat."

Tini : "Makanan apa yang perlu untuk anak kita selama masa pertumbuhan ini? Berikanlah contohnya Nita."

Nita : "Makanan bayi pada umur 0 sampai 1 tahun yang terbaik adalah air susu ibu atau kependekannya ASI."

Tini : "Mengapa ASI yang terbaik?"

Nita : "ASI :

- a. mudah dan murah;
- b. panasnya sesuai dengan panas badan bayi;
- c. tidak mengandung zat yang berbahaya bagi bayi;
- d. mengandung zat-zat makanan yang diperlukan bayi;
- e. susunan dan banyaknya zat yang diperlukan menurut kebutuhan bayi;
- f. mengandung zat-zat penangkal bibit penyakit; dan
- g. mudah dicernakan.

Jumlah ASI yang diperlukan bayi :

Triwulan I 150 gr, per kg berat badan;

Triwulan II 140 gr, per kg berat badan,

Triwulan III 125 gr, per kg berat badan.

Pada bayi yang berumur 0 sampai 2 bulan hanya diberikan ASI 6 kali sehari. Bayi yang berat badannya kurang dari normal, 7 kali sehari, pada umur 2 sampai 4 bulan, diberikan makanan tambahan seperti pisang, jeruk, dan tomat. ASI diberikan 5 kali sehari, dan sore harinya dapat diberikan biskuit. Pada umur 4 sampai 6 bulan dapat ditambah dengan bubur susu atau telur ayam setengah matang pada siang hari. ASI diberikan 4 kali sehari.

Pada umur 6 sampai 8 bulan, bubur susu diganti dengan bubur tim pada sore hari. Dan ASI diberikan 3 kali sehari. Dalam umur 8 sampai 12 bulan, ASI diberikan 2 kali sehari dan diselingi nasi tim. Setelah umur setahun, anak dapat diberikan makanan padat atau makanan orang dewasa. Dan pada umur 1 sampai 5 tahun dibiasakan, karena giginya telah tumbuh. Waktu makannya disesuaikan dengan

makanan keluarga. Yaitu 3 kali sehari, dengan selingan makan jam 10.00 dan jam 16.00. Dalam umur 1 sampai 3 tahun, makannya harus mendapat perhatian khusus, sebab anak dalam usia ini mudah diserang penyakit pilek, batuk, atau campak. Lebih-lebih jika keadaan gizi anak tidak baik. Penyakit kurang protein, penyakit mata kurang vitamin A, sering dialami oleh anak usia ini. Tini, barangkali kau telah bosan mendengar pidatoku yang panjang ini.”

Tini : “Tidak Nita, malah aku senang. Aku mendapat pengetahuan banyak. Pengetahuan yang berguna untuk keselamatan anak-anakku nanti.”

Nita : “Baik Tini, akan kuterangkan dengan penyakit anak-anak dan vaksinasi.”

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Makanan anak BALITA harus mendapat
 - a. perhatian.
 - b. biasa saja.
 - c. seenaknya.
2. Makanan anak yang berumur 0 sampai 12 bulan adalah .
 - a. nasi tim.
 - b. ASI dan makanan lumat.
 - c. nasi
3. Pertumbuhan anak disebabkan oleh
 - a. banyak istirahat.
 - b. minuman.
 - c. makanan yang diberikan.
4. Menurut penyelidikan sebelum lahir sampai umurnya telah 3 tahun, otak telah terbentuk
 - a. 3 bulan.
 - b. 11 bulan.
 - c. 1 tahun.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain !

5. Mengapa air susu ibu paling baik bagi bayi sampai berumur satu tahun?
6. Sebutkanlah beberapa penyakit yang biasa menyerang anak-anak yang berusia 1 sampai 3 tahun.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. a. perhatian
2. b. ASI dan makanan lumat
3. c. makanan yang diberikan
4. a. 3 bulan
5. a. mudah dan murah
b. panasnya sesuai dengan panas badan bayi
c. tidak mengandung zat yang berbahaya bagi bayi
d. mengandung zat-zat makanan yang diperlukan bayi
e. susunan dan banyaknya zat yang diperlukan menurut kebutuhan bayi
f. mengandung zat-zat penangkal bibit penyakit
g. mudah dicernakan
6. Penyakit yang biasa menyerang anak yang berusia 1 – 3 tahun adalah pilek, batuk, campak, dan lain-lain.

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu, baru Saudara melanjutkan ke bab berikutnya.

Bab III

PENYAKIT ANAK-ANAK DAN VAKSINASI



Nita : "Pernah atau seringkah anak-anakmu sakit, Tini?"

Tini : "Sering, Nita. Apalagi si bungsu dan yang kedua. Si bungsu sebulan ini agak sehat. Anak yang kedua baru sembuh dari penyakit sariawan. Anak pertama sekarang jarang sakit. Apalagi sekarang umurnya sudah menjelang 4 tahun."

Nita : "Anakmu yang kedua ini, barangkali kurang suka makan buah-buahan. Misalnya buah jeruk, yang mengandung vitamin C."

Tini : "Benar, Nita. Anak-anakku ini jarang makan buah-buahan dan aku pun jarang membelinya, sebab kuanggap tidak penting. Bagiku mereka asal makan apa saja, jangan sampai lapar."

- Nita : "Itu anggapan yang salah, Tini. Berapa harga buah-buahan itu, bila kau bandingkan dengan biaya pengobatan anakmu yang sakit?"
- Tini : "Benar, Nita, aku ini bodoh benar. Kalau kuberikan makanan yang berguna atau yang mengandung vitamin, anakku tidak sakit. Biaya itu lebih ringan daripada biaya pengobatan. Nita, waktu si bungsu kena sakit batuk, ia kubawa ke dokter, karena kulihat ia telah gawat. Akhirnya ia dirawat di rumah sakit. Semua uang tabunganku hampir habis."
- Nita : "Anakmu sakit batuk?"
- Tini : "Ya Nita, kata orang ia sakit batuk seratus hari. Tetapi menurut dokter batuk *rejan* atau *kinkhoest*."
- Nita : "Bagaimana gejalanya?"
- Tini : "Mula-mula ia batuk sekali, dua kali lalu berhenti. Tapi kemudian ia batuk terus-menerus sampai kelihatan ia susah mengambil nafas. Setelah batuk, mukanya merah, ia memuntahkan riak yang liat dan badannya menjadi lemas. Kadang-kadang ada pendarahan pada biji matanya. Ini berlangsung tiga bulan lebih."
- Nita : "Oh ya, itu namanya batuk rejan atau kinkhoest. Untung si bungsu dirawat di rumah sakit. Kalau tidak, kakak-kakaknya bisa ketularan."
- Tini : "Jadi penyakit itu menular?"
- Nita : "Ya, batuk rejan itu menular. Selain batuk rejan dan sariawan, anakmu pernah sakit apa lagi?"
- Tini : "Ketiga-tiga anakku ini pernah kena campak. Suhu badan mereka panas. Tumbuh bintik-bintik merah pada seluruh badan. Syukur mereka tertolong."
- Nita : "Ya, memang sariawan, batuk rejan, dan campak semuanya penyakit anak-anak BALITA. Selain itu ada lagi penyakit anak-anak BALITA seperti diph-

teri, tetanus, polio, menceret atau yang disebut diareha."

Tini : "Diareha? Anakku yang pertama pernah mendapat penyakit menceret mendadak dan disebut dokter diareha."

Nita : "Kalau ada anakmu yang diserang penyakit diareha, hentikan segala makanan buat sementara waktu. Supaya perut dapat istirahat. Untuk pertolongan pertama sebelum dapat pertolongan dokter dapat kita berikan air teh kental sebanyak $\frac{1}{2}$ gelas. Dan lagi dapat diberikan air rebusan daun jambu batu kira-kira setengah gelas. Kita ambil daun jambu batu yang masih muda lalu kita rebus kira-kira 1 jam lalu dinginkan dan minumkan kepada anak. Apabila muntah sudah berhenti, minumkan air banyak-banyak. Air yang harus dicampur dengan 1 sendok garam diareha dan 1 gelas air yang sudah masak. Setelah 24 jam bolehlah diberi minum air susu. Dalam beberapa hari jangan diberi makanan padat."

Tini : "Tadi kau menyebut sakit polio? Penyakit apakah itu. Dan bagaimana gejalanya?"

Nita : "Penyakit polio disebut juga penyakit kelumpuhan. Gejalanya : Suhu badan panas 1 atau 2 hari lamanya. Waktu suhu badan turun, seluruh tubuh lemas. Ada bagian badan terutama anggota badan bagian bawah tidak dapat digerakkan karena ada otot yang terus lumpuh. Bahagian yang terkena itu akan menjadi kecil."

Tini : "Barangkali si Ali, anak Pak Lurah itu, waktu kecilnya kena penyakit polio. Kakinya yang sebelah kiri kecil."

Nita : "Mungkin juga, Tini. Apa anakmu telah divaksinasi?"

Tini : "Vaksinasi? Apa vaksinasi itu?"

Nita : "Vaksinasi ialah suntikan pada anak-anak agar ia kebal terhadap suatu penyakit."

Tini : "Oh, sudah Nita, yaitu cacar. Anakku ketiga-tiganya telah dicacar."

Nita : "Hanya cacar, Tini? Sebenarnya vaksinasi itu selain cacar, ada pula vaksinasi untuk polio, kinkhoest, diphteri, tetanus, TBC, kolera, tipus, dan paratipus."

Tini : "Oh, begitu, Nita."

Nita : "Yah, vaksinasi ini sangat bermanfaat bagi anak-anak kita. Jadi tidak boleh diabaikan begitu saja oleh seorang ibu."

Vaksinasi itu bermacam-macam, yaitu :

1. Vaksinasi cacar. Diberikan setelah beberapa hari sejak anak lahir. Kemudian pada umur 3 tahun.
2. Vaksinasi BCG, adalah untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit TBC. Vaksinasi ini diberikan pada anak yang telah mencapai umur 3 bulan dan pada anak yang beratnya lebih dari 3 kg, beberapa hari sesudah ia lahir. Vaksinasi ulang diadakan sesudah diadakan tes, dan dapat dilakukan pada seorang anak apabila dites tidak mengandung bibit penyakit TBC.
3. Vaksinasi DPT adalah untuk memberi kekebalan terhadap penyakit diphteri, batuk rejan, dan tetanus. Vaksinasi ini dapat diberikan pada anak umur 3 bulan. Dapat pula diselang setelah anak berumur 2 – 3 tahun.
4. Vaksinasi polio dapat diberikan pada anak setelah berumur 3 bulan untuk memberi kekebalan terhadap penyakit polio. Vaksinasi diberikan

melalui mulut dan inilah yang terbaik. Vaksinasi ulangan diberikan pada waktu anak berumur 3 tahun.

5. Vaksinasi kotipa. Vaksinasi ini memberi kekebalan terhadap penyakit kolera, tipus, dan paratipus. Ini dapat diberikan setelah anak berumur 1 tahun. Sebenarnya suntikan ini tidak perlu bagi anak-anak kita. Sebab anak-anak kita jarang dihindangi penyakit ini karena meminum ASI."

Tini : "Di mana anak-anak dapat diberikan vaksinasi?"

Nita : "Di Puskesmas, Tini!"

Tini : "Nita, anakku yang pertama telah 4 tahun umurnya. Tetapi ia baru mendapat suntikan cacar. Apakah boleh ia divaksinasi lagi?"

Nita : "Boleh saja, Tini. Asal ia belum melewati umur 5 tahun. Eh Tini, kita telah lama ngobrol. Tidak terasa hari telah pukul 3 sore. Suamimu tak lama lagi akan pulang. Dan ibu telah lama menantikan saya. Saya pulang saja Tini, barangkali kau telah bosan."

Tini : "Tidak, Nita. Malah aku senang . Apa yang kau anjurkan padaku ini akan segera kulaksanakan. Bukankah anakku sekarang dalam masa pertumbuhan? Aku ingin anak-anakku menjadi cerdas, tangkas, dan sehat. Dan juga bapaknya tentu setuju dengan keinginanmu ini. Oh ya, Nita, habiskan dulu kuenya!"

Nita : "Eh, kuenya hampir habis. Aku pulang dulu. Selamat sore, Tini. Semoga engkau hidup bahagia dengan keluargamu!"

Tini : "Terima kasih Nita! Selamat sore!"

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain!

1. Apa yang menyebabkan tumbuhnya penyakit sariawan?
 - a. kurang vitamin A
 - b. kurang vitamin B
 - c. kurang vitamin C
2. Apa gunanya vaksinasi bagi seorang anak?
 - a. untuk menjaga kesehatan
 - b. mendapatkan kekebalan dari sesuatu jenis penyakit
 - c. untuk menjaga pertumbuhan anak
3. Vaksinasi BCG untuk kekebalan penyakit .
 - a. polio
 - b. cacar
 - c. TBC
4. Dalam pertolongan pertama pada penyakit diareha adalah
 - a. air teh kental $\frac{1}{2}$ gelas
 - b. air sirup
 - c. air susu

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain!

5. Bagaimana gejala batuk rejan atau kinkhoest itu?
6. Bagaimana gejala penyakit polio? Sebutkanlah!

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. c. kekurangan vitamin C.
2. b. mendapatkan kekebalan dari sesuatu jenis penyakit.
3. c. TBC.
4. a. air teh kental $\frac{1}{2}$ gelas.
5. Mula-mula anak batuk sekali kemudian berhenti tapi kemudian terus menerus. Lalu sampai tak dapat mengambil nafas. Setelah batuk, anak menjadi lemas, mukanya merah. Anak itu memuntahkan riak yang liat. Kadang-kadang ada pendarahan pada biji mata anak itu. Lamanya kadang-kadang hingga 3 bulan.
6. Suhu badan panas 1 atau 2 hari lamanya. Waktu suhu badan turun seluruh tubuh lemas. Pada bagian anggota badan badan bawah tidak dapat digerakkan karena ada otot yang terus lumpuh. Bagian yang terkena itu akan mengecil.

RANGKUMAN

Buku ini memberi petunjuk dan pengetahuan tentang cara merawat anak dalam masa pertumbuhan.

Anak BALITA atau anak di bawah umur 5 tahun, adalah anak yang sedang berkembang jasmani dan mentalnya. Anak dalam umur itu, di negara kita angka kematiannya tinggi.

Buku ini diolah dengan percakapan dua orang sahabat yang pernah satu sekolah. Tetapi seorang di antaranya (Tini) tidak dapat melanjutkan sekolahnya, karena ia langsung berkecimpung dalam rumah tangga. Yang seorang lagi Nita, berhasil melanjutkan pelajarannya di Sekolah Pengamat Kesehatan. Setelah tamat Nita bekerja pada RSUP di sebuah kota, yang jauh dari tempat tinggal Tini. Waktu cuti, Nita pulang ke kampung halamannya. Ia menemui Tini, yang waktu itu sudah mempunyai anak 3 orang.

Dalam percakapan mereka, Nita memberikan petunjuk pada Tini tentang cara merawat anak dalam masa pertumbuhan.

Nita memberi petunjuk kepada Tini tentang makanan anak BALITA. Yaitu bahwa makanan memegang peranan penting dalam masa pertumbuhan anak. Makanan yang bergizi perlu diberikan pada anak-anak yang sedang tumbuh. Sebab selain untuk perkembangan jasmani, kecerdasan, juga untuk menjaga anak dari gangguan beberapa penyakit.

Selain itu Nita juga memberikan petunjuk tentang vaksinasi. Vaksinasi biasanya kurang mendapat perhatian oleh para ibu.

Setelah Nita berpamitan, Tini berjanji akan melaksanakan petunjuk Nita. Tini sekarang sudah mengetahui arti dan guna perawatan anak BALITA.

TINDAK LANJUT

Setelah Saudara mempelajari buku Paket A28 ini, hendaklah Saudara :

1. Menghubungi bidan di Puskesmas dan menanyakan hal-hal yang belum jelas bagi Saudara.
2. Mempraktekkan pengetahuan yang sudah dimiliki itu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membaca buku-buku Paket A29, tentang Makanan Sehat, A30 tentang Air Minum dan Air Bersih, A31 Rumah sehat, A35 Memelihara dan Merawat Badan, A38 Pengetahuan tentang Beberapa Penyakit Menular, dan A39 Penyakit Umum di Indonesia.

KATA-KATA INTI

akrab	jasmani	rejan
ASI	kentang	riak
baby oil	ketumbar	rohani
BALITA	kecimpung	roti
biskuit	kebal	rindu
BCG	kejang	RSUP
bintik	kinkhoest	sariawan
cerna	kolera	selidik
campak	kotipa	seksama
cacar	kampung	suami
diphteri	muntah	triwulan
DPT	nasib	tetanus
diarhea	musnah	TBC
energi	PKK	tipus
infeksi	panti	tes
immuni	paratipus	tim (bubur)
jodoh	polio	vaksinasi
		vitamin

* * *